

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Trisula *Textille Industries* yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Audit Internal atas Piutang

Pelaksanaan audit internal atas piutang PT. Trisula *Textille Industries* sangat memadai dengan ditunjukkan dalam hal berikut:

- a. Independensi audit internal telah diterapkan dengan baik dan secara jelas terlihat dalam struktur organisasi yang terpisah dari kegiatan operasional yang dilakukan oleh manajemen.
- b. Auditor internal memiliki kompetensi yang ditunjukkan melalui pendidikan minimal S1 untuk setiap auditor, dibekali oleh pelatihan mengenai aktivitas operasi perusahaan untuk menunjang tugas auditnya, dan auditor juga memiliki pengetahuan mengenai akuntansi, hukum, perpajakan serta administrasi
- c. Program audit yang dirumuskan telah memadai dengan memuat tujuan audit, prosedur audit, sasaran audit, dan ruang lingkup audit.
- d. Pelaksanaan kegiatan audit disusun berdasarkan program audit dan survei mengumpulkan informasi mengenai objek yang akan diaudit yang kemudian pelaksanaan kerja yang dilakukan tercatat dalam

program kerja pemerikaaan. Setiap temuan yang diperoleh dicatat dalam kertas kerja pemeriksaan sesuai dengan kondisi, kriteria, penyebab, akibat, dan tindak lanjut.

- e. Laporan audit yang dikeluarkan oleh auditor dipertanggungjawabkan langsung kepada Dewan Direksi yang berisikan landasan profil auditee, periode audit, tujuan dan ruang lingkup serta hasil pelaksanaan audit yang dijalankan.
- f. Auditor dan Dewan Direksi beserta perwakilan objek yang diaudit mengadakan suatu rapat yang membicarakan tindak lanjut atas pelaksanaan audit. Dalam rapat tersebut, setiap peserta rapat dapat segera memberikan respon mengenai hasil pelaksanaan audit.

## 2. Efektivitas Pengendalian Internal Piutang

Pengendalian piutang telah berjalan secara efektif yang dapat diketahui dari penjelasan di bawah ini:

- a. Adanya struktur organisasi yang menunjukkan dengan jelas mengenai tugas dan wewenang yang menjadi tanggung jawab masing-masing setiap bagian.
- b. Adanya prosedur dan kebijakan yang diberlakukan dan wajib untuk dilakukan.
- c. Adanya risiko yang terjadi diidentifikasi agar tidak terjadi kerugian yang materil kepada perusahaan.
- d. Adanya prosedur otorisasi yang telah memadai, perancangan dan penggunaan dokumen yang memadai.

- e. Adanya pemisahan fungsi yang memadai antara fungsi yang satu dengan fungsi yang lain agar setiap catatan atau informasi menjadi lebih handal.
  - f. Informasi dan komunikasi telah berjalan efektif melalui akses komputerisasi dan dikomunikasikan secara vertikal maupun horizontal baik dari *low staff* hingga *top manager* dan sebaliknya.
  - g. Pemantauan dan pengawasan dilakukan oleh manajer yang berwenang serta dibantu oleh audit internal yang independen.
3. Audit internal sangat berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian piutang pada PT. Trisula, hal ini disimpulkan berdasarkan hasil perhitungan daftar pertanyaan pada bab IV yaitu sebesar 82,6%.

Dari hasil pengujian hipotesis, hipotesis penelitian dapat diterima yang menyatakan bahwa audit internal yang memadai berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian piutang.

4. Kelemahan-kelemahan yang ditemukan sebagai berikut:
- a. Audit Internal dalam melaksanakan tugasnya tidak disertai surat penugasan dari Dewan Direksi. Audit Internal melakukan pelaksanaan terjadwal secara rutin setiap tahun yang dimulai pada awal tahun.
  - b. Audit Internal tidak membuat suatu indikator risiko yang menjadi acuan pemilihan objek yang akan diaudit.
  - c. Lingkungan pengendalian masih dirasa kurang dijalankan dengan baik seperti terlihat adanya karyawan yang mengobrol diluar urusan

perusahaan dengan staf lainnya bahkan diluar ruangan divisinya selama jam kerja berlangsung.

- d. Penagihan piutang kepada pelanggan yang berlokasi diluar negeri sulit dilakukan penagihan dan menjangkau keadaan sebenarnya pelanggan tersebut. Selama ini perusahaan hanya melakukan pengiriman surat teguran jika pelanggan terlambat membayar hingga akhirnya dilakukan penyisihan piutang tak tertagih.

## **5.2 SARAN**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diungkapkan sebelumnya, saran yang dapat diberikan kepada PT. *Trisula Textille Industries* yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya audit internal juga melaksanakan audit tidak terjadwal atau pemeriksaan mendadak karena dapat mengetahui keadaan sebenarnya dari objek yang akan diaudit. Kemungkinan dengan pelaksanaan audit yang terjadwal, objek yang diaudit bisa menutup-nutupi penyimpangan yang mungkin terjadi.
2. Sebaiknya audit internal memulai program audit berdasarkan risiko-risiko objek audit sehingga dapat segera mendeteksi dan memberikan perbaikan kepada objek audit tersebut.
3. Manajer sebaiknya memberikan teguran yang tegas bagi karyawan yang keluar ruangan tanpa ada kepentingan kerja.

4. Perusahaan membuat persyaratan yang lebih ketat kepada pelanggan yang berada di luar negeri seperti batas jatuh tempo yang lebih cepat. Pada bagian penjualan diharapkan mencari informasi lebih lengkap melalui internet atau relasi-relasi perusahaan yang mengetahui lebih banyak tentang pelanggan tersebut.